

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RATE OF RETURN ON ASSETS PADA PT. IP LOGISTICS INDONESIA PERIODE 2013-2017

Wanda Ayu Eka Sari¹, Yudianto Prabowo², Freddy J Rumambi³
Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis dan Multimedia asmi Jakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio Return on Asset (ROA). Objek penelitian ini dilakukan pada PT. IP Logistics Indonesia periode tahun 2013 -2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif explanatory yang bersifat replika yang terdiri dari dua variabel yaitu perputaran piutang sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan diuji dengan uji t –test pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini dapat dilihat dari uji koefisien korelasi $R=0,8579$ yang berarti hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas mempunyai hubungan yang sangat kuat. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis melalui uji-t yang menunjukkan tingkat perputaran piutang sebesar 0,042 berada dibawah 0,05 yang berarti tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Kata Kunci : piutang, perputaran, piutang, ROA, profitabilitas, logistics

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini persaingan bisnis yang semakin ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan kualitas, meningkatkan kinerja karyawan, dan melakukan pelayanan terbaik agar terus dapat bertahan dan bersaing di pasar. Demi mempertahankan usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal.

Hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan mengubah syarat pembayarannya, yang awal mulanya pembayaran menggunakan transaksi secara tunai diubah dengan transaksi secara kredit. Dengan demikian maka akan muncul piutang. Penjualan secara kredit sering dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan

jumlah penjualan di pasar, mengingat keadaan persaingan yang semakin besar. Transaksi penjualan secara kredit seperti ini pada umumnya disebut piutang.

Aktivitas perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh. Lamanya periode perputaran dari beberapa faktor yang ada, akan berpengaruh terhadap biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri, seperti halnya perputaran piutang.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka digunakan suatu analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio Return on Asset (ROA), karena ROA merupakan rasio yang menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva. Return on

Asset (ROA) mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif explanatory yang bersifat replika yang terdiri dari dua variabel yaitu perputaran piutang sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data keuangan perusahaan PT. IP Logistik Indonesia dan literatur lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. IP Logistik Indonesia dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT. IP Logistik Indonesia periode 2013-2017. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah ROA sebagai variabel dependen dan perputaran piutang sebagai variabel independen.

Dalam definisi operasional variabel ini, akan dibahas mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian yaitu:

1. Perputaran Piutang

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}} \\ &= \frac{\text{rata - rata piutang}}{\frac{\text{piutang (awal)} + \text{piutang (akhir)}}{2}} \\ &= \frac{\text{rata - rata pengumpulan piutang}}{360 \text{ hari}} \end{aligned}$$

2. Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Melakukan uji hipotesis statistik dengan menggunakan Uji-t dengan tingkat signifikansi sebesar 5% pada nilai t_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1). Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2). Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perputaran Piutang Pada PT. IP Logistics Indonesia.

Tabel 4.1
Perputaran Piutang dan Periode
Pengumpulan Piutang PT. IP Logistics
Indonesia Periode 2013-2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	
Penjualan Bersi	3.665.700.000	4.148.358.000	4.548.355.900	7.902.475.000	8.0
Rata - rata Piutang	642.210.897	847.522.291	890.587.445	894.665.840	9
Perputaran Piutang (kali)	5,71	4,89	5,11	8,83	
Rata rata Pengumpulan Piutang	63	74	70	41	

Sumber : Data diolah, 2018

Perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata selama periode tertentu. Perputaran piutang memberikan keterangan bahwa posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang

tersebut, yaitu dengan membagi total penjualan kredit (Netto) dengan piutang rata-rata. Berikut ini adalah tabel perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang perusahaan sampel selama tahun 2013-2017.

Analisis Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada PT. IP Logistics Indonesia

Tabel 4.2
ROA PT. IP Logistics Indonesia Periode
2013-2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	2.856.465.405	2.411.087.006	2.711.084.906	1.852.095.351	1.942.095.351
Jumlah aktiva	3.904.465.988	4.820.648.980	5.907.958.091	6.364.804.762	6.489.904.762
ROA (dalam %)	0,73	0,50	0,46	0,29	0,30

Sumber : Data diolah, 2018.

ROA merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Rasio ini diperoleh dengan cara membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva perusahaan. Adapun tabel perhitungan ROA PT. IP Logistics Indonesia periode 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Analisis Koefisien Korelasi.

Tabel 4.4
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Koefesien Korelasi r_{xy}

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{13,95}{\sqrt{(226,05)(1,17)}} = \frac{13,95}{16,26} = 0,8579$$

Berdasarkan hasil koefisien korelasi yang menunjukkan sebesar 0,8579 dapat disimpulkan bahwa adanya tingkat hubungan yang sangat kuat antara perputaran piutang dengan profitabilitas.

Analisis Regresi Sederhana

Dalam pengujian regresi linier sederhana pada variabel x (perputaran piutang) dan variabel y (ROA) didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,918	,270		3,404	,04
	PERPUTARAN PIUTANG (X)	-,071	,040	-,714	-1,765	,17

a. Dependent Variable: ROA (Y)

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Data diolah spss, 2018

Jadi persamaan regresi nya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0,918 - 0,071 (x)$$

Nilai konstanta dari persamaan regresi ini adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen Y akan bertambah secara konstanta jika variabel X bernilai nol. Sedangkan nilai a sebesar 0,918 menunjukkan bahwa apabila variabel X (perputaran piutang) diabaikan atau tidak ada, maka ROA akan bernilai sebesar 0, peningkatan variabel perputaran piutang sebesar 1 satuan akan diikuti oleh penurunan ROA sebesar -0,071 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.918. Nilai koefisien dari b sebesar -0,071 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel perputaran piutang sebesar 1 satuan akan diikuti oleh penurunan ROA sebesar -0,071 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap ROA (Return On Assets) maka dilakukan pengujian hipotesis.

$H_0 = 0$ = tidak terdapat pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas.

$H_a \neq 0$ = terdapat pengaruh Antara perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tingkat kepercayaan 95% atau (α) = 0,05% maka kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pengujian t adalah sebagai berikut :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh antara X dan Y

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antar X dan Y

Hasil perbandingan t hitung dengan t tabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Hasil Uji t PT. IP Logistics Indonesia

Keterangan	t hitung	t tabel
Perputaran Piutang	5,6284	3,18245

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 5,6284 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. IP Logistics Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% bahwa meningkatnya perputaran piutang terhadap peningkatan ROA pada PT. IP Logistics Indonesia periode 2013-2017, adanya pengaruh yang signifikan ini mengidentifikasikan bahwa naik turunnya perputaran piutang dapat menjelaskan atau memprediksi naik turunnya ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa fluktuasi naik turunnya perputaran piutang pada PT. IP Logistics Indonesia periode 2013-2017 diikuti dengan naik turunnya ROA. Pengaruh dinyatakan dalam koefisien korelasi sebesar $R = 8579$ dengan hubungan antara perputaran piutang terhadap ROA sebesar 85,79% sedangkan 14,21% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdeteksi. Hal ini berarti dalam tabel koefisien korelasi termasuk dalam kategori “hubungan yang kuat” dan sifat hubungannya adalah positif. Artinya semakin cepat tingkat perputaran piutang semakin meningkat tingkat profitabilitas nya.

Perputaran piutang PT. IP Logistics Indonesia mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun, ini ditunjukkan dengan periode pengumpulan piutang yang semakin besar atau semakin lama yang berdampak pada profitabilitas perusahaan yang semakin menurun. Pada tahun 2013 dengan perputaran piutang 5,71 kali dengan lamanya penagihan piutang sebanyak 63 hari sedangkan pada tahun 2016 dengan perputaran piutang 8,83 kali dengan lamanya penagihan piutang sebanyak 41 hari. Salah satu penyebab tingkat perputaran piutang yang rendah tersebut dikarenakan perusahaan memberikan syarat yang mudah bagi kreditur sehingga jumlah piutang meningkat dan profitabilitas menurun. Rata-rata tingkat perputaran piutang perusahaan adalah 6,53 kali atau setiap 58 hari dalam satu tahun.

Rata-rata profitabilitas (ROA) selama 5 tahun sebesar 0,46 % , maka nilai ROA pada PT. IP Logistics Indonesia yang diatas nilai rata-rata ROA. Pada tahun 2013 PT. IP Logistics Indonesia memperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 0.73% sedangkan nilai terendah ROA pada PT. IP Logistics Indonesia diperoleh pada tahun 2016 dengan nilai terendah sebesar 0,29%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. IP Logistics Indonesia selama lima tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata Perputaran Piutang pada PT. IP LOGISTICS INDONESIA selama 5 (lima) tahun dari tahun 2013 - 2017 sebesar 6,53 dengan nilai tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 8,83 dan

terendah ada pada tahun 2014 yaitu sebesar 4,89.

2. Rata-rata Profitabilitas pada PT. IP LOGISTICS INDONESIA selama 5 (lima) tahun dari tahun 2013 - 2017 adalah sebesar 0.46% dengan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,73% sedangkan nilai terendah ada pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,29%.
3. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% bahwa meningkatnya perputaran piutang berpengaruh signifikan positif terhadap peningkatan ROA pada PT. IP Logistics Indonesia. Adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa naik turunnya perputaran piutang dapat menjelaskan dan memprediksi naik turunnya ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai fluktuasi naik turunnya perputaran piutang pada PT. IP Logistics Indonesia periode tahun 2013 - 2017 diikuti dengan naik turunnya ROA. Pengaruh ini dinyatakan dalam koefisien korelasi sebesar 0,8579 dengan hubungan antara perputaran piutang terhadap ROA adalah sebesar 85,79% sedangkan 14,21% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdeteksi. Regresi linier pada PT. IP Logistics Indonesia yaitu adalah $Y = 0,918 - 0,071 (x)$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan persamaan regresi pada PT. IP Logistics Indonesia yang dilihat dari konstanta persamaan regresi pada PT. IP Logistics Indonesia menunjukkan positif. Dari hasil uji t, t_{hitung} sebesar 5,6284 dan t_{tabel} 3,18245 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) apabila dilihat dari regresi nya, menunjukkan bahwa

variabel perputaran piutang mempunyai koefisien regresi positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan perputaran piutang akan mengakibatkan peningkatan ROA perusahaan.

Saran

Berdasarkan dari analisis hasil kesimpulan yang diperoleh selama proses pengujian data dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian perputaran piutang yang telah dilakukan pada PT. IP LOGISTICS INDONESIA selama 5 tahun dari tahun 2013 – 2017, maka penulis menyarankan untuk perusahaan hendaknya menjalankan kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan secara aktif, maka perusahaan mengeluarkan uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang, tetapi dengan menggunakan cara ini, maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih, sehingga akan lebih memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan kebijakan secara pasif, maka pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.
2. Berdasarkan hasil penelitian perputaran piutang yang telah dilakukan pada PT. IP LOGISTICS INDONESIA selama 5 tahun dari tahun 2013 – 2017, maka penulis menyarankan untuk perusahaan hendaknya sebelum memberikan piutang sebaiknya perusahaan mencari informasi terlebih dahulu tentang keadaan dari calon debitur yang diberi pinjaman, tujuannya adalah agar memperoleh

informasi yang baik dan benar, terutama tentang kejujuran dari calon debitur. Selain itu juga perusahaan hendaknya membatasi pemberian piutang kepada pelanggan, sebab dalam kenyataannya hampir tidak mungkin bagi perusahaan untuk menghilangkan risiko piutang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit sebaiknya perusahaan memperlihatkan 5 C sebelum memberikan persetujuan kredit yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Conditions. Dan perusahaan hendaknya dapat memperhatikan laba bersih sehingga menurunkan kerugian yang terjadi pada PT. IP LOGISTICS INDONESIA dan tetap menjaga kestabilan profitabilitas sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin atau keuntungan yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu H. Krisdhianto. Februari 2013. “Manajemen Piutang” sumber
- Fahmi, Irham. 2014. “Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal”. Edisi Pertama, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2014. “Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Tanya Jawab”, Cet 3. Bandung : Alfabeta.
- Halim, Abdul. 2015. “Manajemen Keuangan Bisnis : Konsep dan Aplikasinya”. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hilmiyah, Helmy. 2013. “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi” sumber [http://repository.upi.edu/2605/6/S_PEA_0800550_C chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/2605/6/S_PEA_0800550_C%20chapter3.pdf)
- Kabo, Muslim. November 2011. “Return On Asset”. Sumber Dunia Ekonomi

- <http://ekonomi.kabo.biz/2011/11/return-on-asset-roa.html>
- Kieso, Doald E. 2008." Akuntansi Intermediate. Diterjemahkan oleh : Emil Salim, Jilid 1 - Edisi 12 , Jakarta : Erlangga.
- Nugroho, Agung. 18 Juli 2015. "Penilaian dan Pelaporan Piutang" sumber <https://dokumen.tips/documents/penilaian-dan-pelaporan-piutang.html>
- Permana, Arya. 26 Okt 2012. "Pengertian dan Klasifikasi Piutang Akuntansi" Sumber <http://aryapermana234.blogspot.co.id/2012/10/10-pengertian-dan-klasifikasi-piutang.html>
- Ria, Mesriah. Januari 2017. "Pengertian, Pengelompokan, dan Penggolongan
- S. Munawir. 2007. "Analisa Laporan Keuangan" Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Badung : Alfabeta.
- Warren, Reeve, dan Fess. 2008."Pengantar Akuntansi". Edisi 21. Jakarta : Salemba Empat.
- Wibowo, 2014. "Manajemen Kinerja" edisi keempat, Jakarta : Rajawali Pers.
- Wibowo Pajak. 09 April 2014. "Pengertian Perputaran Piutang (Receivables Turn
- Yuliani, Rina. 2013. "Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada
- Rivai, A., & Pratiwi, N. (2016). ANALISIS PROSEDUR DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DANA KAS KECIL PADA CV. SUMBER REZEKI. *JMBA Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Rante, J. Z. (2015). ANALISA ATRIBUT PRODUK YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI PEMBELIAN MINUMAN FRUTANG DARI PT. TANG MAS. *JMBA Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2).
- Basiroh, S. (2017). ANALISA RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT GUDANG GARAM TBK DAN PT HM SAMPOERNA TBK TAHUN 2013-2017. *JMBA Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 36-42.